

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

1. Simpulan Umum

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan diketahui bahwa program sajababa memberikan kontribusi yang kuat terhadap peningkatan minat baca siswa. Kuatnya kontribusi ini dapat dilihat dari pencapaian siswa yang baik dalam kegiatan sajababa, baik kegiatan membaca, mereviu buku, ataupun kegiatan menceritakan kembali isi buku. Siswa sudah mampu menanggapi buku baik secara lisan ataupun tulisan. Sehingga dapat disimpulkan kemampuan literasi siswa pun sudah tergolong baik.

2. Simpulan Khusus

- a. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diketahui bahwa pelaksanaan program sajababa sudah dapat dikatakan baik. Hal ini dilihat dari tujuan pelaksanaan program sajababa yang sudah dapat tercapai. Siswa sudah senang melakukan kegiatan membaca di luar jam pelajaran. Tidak hanya membaca buku fiksi tetapi juga buku non fiksi. Kemampuannya dalam menanggapi buku pengayaan sudah dapat dilakukan baik secara lisan ataupun tulisan. Ketika ia menceritakan kembali isi buku sebagai bentuk kegiatan menanggapi, siswa sudah memiliki rasa percaya diri sebagai pembaca yang baik. Kegiatan sajababa juga sudah dapat membangun interaksi antar siswa dan antara siswa dengan guru tentang buku yang dibaca.
- b. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diketahui bahwa siswa memiliki minat baca yang tergolong dalam kategori baik. Hal ini dinilai dari aspek kesadaran akan manfaat membaca, aspek perhatian terhadap membaca buku, aspek perhatian, aspek rasa senang, dan aspek frekuensi, yang berdasar pada kegiatan membaca yang dilakukan siswa. Siswa sudah memiliki tingkat

kesadaran yang baik akan manfaat membaca buku. Selain itu siswa juga memiliki tingkat konsentrasi yang baik ketika membaca buku. Pencapaian siswa dalam jumlah buku yang dibaca pun sudah baik. Rasa senang untuk membaca dimanapun dan kapanpun di luar jam pelajaran sekolah sudah mulai tertanam dalam diri siswa.

- c. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diketahui bahwa kegiatan membaca buku memberikan kontribusi yang kuat terhadap peningkatan minat baca siswa. Kuatnya kontribusi dilihat dari pelaksanaan proses kegiatan membaca yang dinilai mulai dari tahap persiapan membaca, membaca, merespon, mengeksplorasi teks, dan memperluas interpretasi. Dapat disimpulkan bahwa proses membaca yang dilakukan siswa sudah baik sesuai dengan tahapan tersebut. Kuatnya kontribusi juga dilihat dari pencapaian siswa yang baik dalam kegiatan membaca buku selama program sajababa dilakukan, yaitu dapat memahami isi teks dan dapat merespon dengan baik mengenai isi teks yang telah dibacanya.
- d. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diketahui bahwa kegiatan mereviu buku memberikan kontribusi yang cukup terhadap peningkatan minat baca siswa. Cukupnya kontribusi dapat dilihat dari pencapaian jumlah buku yang dapat direviu siswa. Semakin banyak buku yang direviu maka akan semakin pula minat baca siswa. Selain itu cukupnya kontribusi juga disebabkan karena dalam peningkatan minat baca siswa tidak hanya kegiatan mereviu buku saja yang berkontribusi, melainkan ada variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini dapat memberikan kontribusi juga bagi peningkatan minat baca siswa.
- e. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diketahui bahwa kegiatan menceritakan kembali isi buku memberikan kontribusi yang kuat terhadap peningkatan minat baca siswa. Cukupnya kontribusi dilihat dari respon positif yang diberikan siswa selama kegiatan menceritakan kembali isi buku dilakukan. Siswa mengaku bersedia dan merasa senang untuk melakukan kegiatan ini.

Semakin sering siswa membaca dan mereviu buku maka kesempatan siswa untuk menceritakan kembali isi buku juga dapat sering dilakukan siswa ketika melaksanakan kegiatan sajababa. Selain itu cukupnya kontribusi juga disebabkan karena dalam peningkatan minat baca siswa tidak hanya kegiatan menceritakan kembali isi buku saja yang berkontribusi, melainkan ada variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini dapat memberikan kontribusi juga bagi peningkatan minat baca siswa.

B. Implikasi dan Rekomendasi

a. Bagi Siswa

Diharapkan siswa memiliki keinginan yang besar untuk melakukan kegiatan membaca buku, mereviu, dan menceritakan kembali isi buku dalam upaya untuk meningkatkan minat baca dan kemampuan literasi. Keinginan ini dapat ditumbuhkan melalui intensitas kunjungan ke perpustakaan sekolah, perpustakaan umum, atau toko buku, karena dari berbagai tempat ini siswa akan menemukan buku yang disenanginya sehingga akan menciptakan keinginan siswa untuk membaca, mereviu buku, dan menceritakan kembali isi buku. Berdasarkan hasil penelitian ini siswa yang sudah memiliki pencapaian yang baik dalam program sajababa sebagai upaya untuk meningkatkan minat baca harus tetap dipertahankan dan dapat dijadikan contoh oleh siswa lain yang belum memiliki pencapaian yang baik.

b. Bagi Institusi

Diharapkan seluruh pihak SMP Negeri 1 Cicalengka dapat memberikan dukungan yang penuh terhadap siswa untuk melaksanakan kegiatan program sajababa. Guru diharapkan dapat melakukan kegiatan sajababa bersama dengan siswa selama kegiatan itu berlangsung di kelas, baik kegiatan membaca ataupun kegiatan mereviu buku, agar siswa merasa lebih termotivasi melakukan kegiatan tersebut. Dalam hal penyediaan bahan bacaan bagi siswa, diharapkan perpustakaan dapat lebih mengembangkan koleksi buku

non-pelajaran demi kelancaran kegiatan sajababa dan upaya meningkatkan minat baca siswa. Dalam pengembangan koleksi, koleksi yang hendak dikembangkan harus sesuai dengan kebutuhan dan selera siswa. Untuk mengetahui kebutuhan dan selernya, pihak perpustakaan dapat melakukan survey pemustaka dengan menggunakan penyebaran angket survey minat pemustaka kepada seluruh siswa. Agar dapat menarik siswa untuk ke perpustakaan, pihak perpustakaan dapat melakukan kegiatan promosi perpustakaan melalui *user education* perpustakaan. Selain itu juga pihak perpustakaan dapat mengubah desain interior perpustakaan semenarik mungkin dengan penggunaan berbagai warna pada dinding dan fasilitas perpustakaan, dan penataan ruang perpustakaan yang tidak terkesan monoton.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sampai sekarang tingkat minat baca masih tergolong sangat rendah bila dibandingkan dengan negara lain yang sudah maju. Permasalahan ini akan terus bergulir jika upaya yang dilakukan belum mencapai titik berhasil. Penelitian ini hanya terfokus pada salah satu upaya untuk meningkatkan minat baca siswa. Maka dari itu perlu dilakukan penelitian selanjutnya dalam upaya untuk mengetahui cara lain yang dapat dilakukan dalam meningkatkan minat baca.